

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum MTs Nasyrul Ulum

a. Sejarah Berdirinya MTs Nasyrul Ulum

Madrasah Tsanawiyah Nasyrul Ulum merupakan suatu lembaga pendidikan yang didirikan pada tahun 1994 dengan biaya swadaya masyarakat serta bantuan dari instansi yang terkait seperti Departemen Agama, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Klambu maupun Kabupaten Grobogan. Madrasah Tsanawiyah Nasyrul Ulum mulai beroperasi pada tahun 1995. Adapun latar belakang didirikannya Madrasah Tsanawiyah Nasyrul Ulum tersebut adalah karena dirasa kurangnya lembaga pendidikan di tingkat SLTP di Kecamatan Klambu serta dalam rangka membantu pemerintah dalam rangka menyelenggarakan program pendidikan demi suksesnya pembangunan manusia seutuhnya berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1994/5.

Adapun mengenai status Madrasah Tsanawiyah Nasyrul Ulum sendiri berstatus swasta yang berada di bawah naungan Yayasan Islam Nasyrul Ulum dan secara administratif telah diakui oleh Departemen Agama Republik Indonesia dengan nomor 212 331 515 050. Mengenai pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Nasyrul Ulum ini berlangsung pada pagi hari mulai pukul 07.00 sampai dengan pukul 12.40 WIB. Adapun profil dari MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan adalah sebagai berikut:¹

PROFIL MADRASAH

| | |
|---------------|--------------------------------------|
| Nama Madrasah | : MTs NASYRUL ULUM KLAMBU |
| Alama Jalan | : Purwodadi – Kudus Km 26 |
| Dusun /RT,Rw | : Brakas Rt 01 /05 |

¹ Hasil Dokumentasi MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan Tahun Pelajaran 2018/2019, Staf Tata Usaha , 9 Oktober, 2018.

Desa / Kelurahan : Terkesi
 Kec./ Kabupaten : Klambu / Grobogan
 No. Telp : (0292) 7702412
 Nama Yayasan : Yayasan Islam Nasyrul Ulum
 (YASINU)
 Alamat Yayasan : Brakas Terkesi Klambu
 Grobogan Jawa
 Tengah
 NSM / NPSN : 12.12.33.15.00.54 / 20363895
 Jenjang Akreditasi : **TERAKREDITASI B**
 Tahun Akreditasi : 2013
 Tahun didirikan : 1994
 Tahun Beroperasi : 1995
 Kepemilikan Tanah (swasta) :
~~Pemerintah/Yayasan/Pribadi/ Menyewa~~
 Status Tanah : Hak Guna Bangunan (HGB)/
~~Wakaf /Akte — Jual Beli / Hibah~~
 Luas Tanah : 2.305 M²
 Status Bangunan : ~~Pemerintah/Yayasan/ Pribadi /~~
~~Menyewa~~ Luas Seluruh Bangunan : 583 M².

b. Letak Geografis

Madrasah Tsanawiyah Nasyrul Ulum beralamat di Dusun Brakas Rt 01 /05, Desa Terkesi, Kecamatan Klambu, Kabupaten Grobogan dengan batas-batas wilayah secara geografis adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Areal persawahan warga
 Sebelah Selatan : Lapangan
 Sebelah Barat : Pemukiman penduduk dan pondok pesantren
 Sebelah Timur : Jalan raya Purwodadi-Kudus

Dilihat dari lokasinya maka Madrasah Tsanawiyah Nasyrul Ulum ini sangat strategis untuk berlangsungnya proses belajar mengajar, selain hal-hal di atas Madrasah Tsanawiyah Nasyrul Ulum juga didukung oleh keadaan lingkungan yang baik, masyarakat yang sederhana dan menjunjung tinggi nilai-nilai yang berlaku serta mayoritas masyarakatnya beragama Islam.

c. Visi Madrasah

MTs Nasyrul Ulum Klambu sebagai lembaga pendidikan menengah yang berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. MTs Nasyrul Ulum Klambu juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan global yang sangat cepat. MTs Nasyrul Ulum Klambu ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut : **“Mencetak peserta didik yang Berilmu, Trampil, Berakhlakul Karimah dan Unggul dalam Berprestasi”**.²

Indikator Visi

1) Unggul dalam prestasi

- a) Naik kelas 100% secara normatif
- b) Lulus UM 100 % dengan peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari 7.8 menjadi 8.0.
- c) Lulus UN 100 %, dengan nilai rata-rata 8.5.
- d) Memperoleh juara dalam kompetisi/lomba mapel
- e) Minimal 15 % output diterima disekolah favorit
- f) Mampu membaca Al qur'an dengan Fasih dan Tartil
- g) Terbiasa menjalankan sholat lima waktu
- h) Terbiasa menjalankan sholat jamaah
- i) Peserta didik dilatih untuk bershodaqoh
- j) Mampu menghafal/Tahfidz surat pendek

2) Trampil

- a) Trampil dalam bidang olah raga voly dan bela diri
- b) Trampil dalam bidang kreatifitas seni baca Al Qur'an, seni musik rebana, dan seni kaligrafi
- c) Memiliki life skill dalam hal kepramukaan
- d) Memiliki life skill dibidang PKPR (Kesehatan Reproduksi Remaja)
- e) Memiliki life skill ilmu tehnologi.

² Hasil Dokumentasi MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan Tahun Pelajaran 2018/2019, Staf Tata Usaha , 9 Oktober, 2018.

3) BerAkhlaqul karimah

- a) Terbiasa mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan sesama warga madrasah
- b) Terbiasa menghargai dan menghormati kepada sesama warga madrasah.

d. Misi Madrasah

Dalam mewujudkan visi tersebut, MTs Nasyrul Ulum Klambu memiliki misi sebagai berikut:³

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dengan pembelajaran yang efektif dan berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik
- 2) Menyelenggarakan pendidikan bernuansa Islam dengan menciptakan lingkungan yang agamis di madrasah
- 3) Menyelenggarakan pembinaan dan pelatihan life skill untuk menggali dan menumbuhkembangkan minat, bakat peserta didik yang berpotensi tinggi agar dapat berkembang secara optimal
- 4) Menumbuhkembangkan budaya akhlakul karimah pada seluruh warga madrasah.

e. Tujuan Madrasah

MTs NasyrulUlum Klambu sebagai lembaga pendidikan menengah yang berciri khas Islam memiliki beberapa tujuan sebagaiberikut:⁴

- 1) Peserta didik naik kelas 100% secara normatif
- 2) Peserta didik lulus UM 100 % dengan peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari 7.9 menjadi 8.5.
- 3) Peserta didik lulus UN 100 % dengan peningkatan nilai rata-rata UN dari 8.2 menjadi 8.5.
- 4) Peserta didik dapat meraih juara pada event/lomba lomba mapel tingkat kabupaten, karisidenan, dan propinsi
- 5) Peserta didik dapat melanjutkan pendidikan disekolah favorit

³ Hasil Dokumentasi MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan Tahun Pelajaran 2018/2019, Staf Tata Usaha , 9 Oktober, 2018.

⁴ Hasil Dokumentasi MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan Tahun Pelajaran 2018/2019, Staf Tata Usaha , 9 Oktober, 2018.

- 6) Peserta didik dapat membaca Al Qur'an dengan Fasih dan tartil
- 7) Seluruh peserta didik sadar untuk menjalankan sholat wajib lima waktu
- 8) Peserta didik termotivasi untuk bersodaqoh
- 9) Memperoleh kemenangan dalam setiap even/lomba olah raga di tingkat kecamatan/kabupaten/propinsi.
- 10) Memperoleh kemenangan dalam setiap even/lomba kreatifitas seni di tingkat kecamatan/kabupaten/propinsi.
- 11) Kreatifitas seni peserta didik dapat ditampilkan dalam acara HUT RI, Hari jadi Madrasah, perpisahan siswa kelas IX dan jambore pramuka
- 12) Tertanamnya jiwa dan sikap kedisiplinan pada peserta didik
- 13) Memiliki tim yang handal dalam bidang kepramukaan
- 14) Memperoleh prestasi/kemenangan dalam lomba-lomba dibidang kepramukaan ditingkat kecamatan atau ranting, kabupaten dan propinsi
- 15) Tertanamnya nilai dan sikap untuk menyelamatkan dirinya sendiri dan para remaja dalam hal penyalahgunaan narkoba dan seksualitas yang tidak benar dan HIV AID pada peserta didik
- 16) Memiliki pendidik dan tutor sebaya dalam bidang PKPR
- 17) Memiliki tim pengelola PKPR di Madrasah
- 18) Memperoleh prestasi dan lomba PKPR yang diselenggarakan ditingkat Kabupaten dan propinsi
- 19) Tertanamnya Pembiasaan Akhlakul karimah pada peserta didik
- 20) Peserta didik terbiasa menghargai dan menghormati kepada sesama warga madrasah.

f. Keadaan Guru

Keadaan guru di MTs Nasyrul Ulum berbeda tingkat pendidikannya, baik yang guru tetap maupun yang tidak tetap. Dengan segala keterbatasan dan kelebihanannya, para guru yang mengajar di MTs Nasyrul Ulum yang diambil telah melalui pertimbangan yang

matang yang diusahakan dapat bekerja dengan baik dan optimal sesuai kemampuan yang dimiliki. Adapun keadaan guru di MTs Nasyrul Klambu Grobogan sebagai berikut:⁵

Tabel 4.1 Daftar Guru MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan Tahun Pelajaran 2018/2019

| No. | N a m a / N I P | Jabatan di Dinas | Keterangan |
|-----|----------------------------|------------------|------------|
| 1 | Drs. H. SUNTONO | Kepala Sekolah | GTY |
| 2 | INTAN PERMATASARI, S.Pd | Wks. Kurikulum | GTY |
| 3 | SITI MASYAROH, S.Ag | Wks. Kesiswaan | GTY |
| 4 | ZAENAL CHARIM, S.Pd | Wks. Sarpras | GTY |
| 5 | ULIN NI'AM, S.Pd | Kaur. Humasy | GTY |
| 6 | SRI SUBIYAKTI, S.Pd. | Kaur. BP/BK | GTY |
| 7 | TRI ANA AMBAR W, S.Pd.I | Guru | GTY |
| 8 | M. ROISUL UMAM, S.Pd | Guru | GTY |
| 9 | AMIN SYAEFUDDIN, S.Pd.I | Guru | GTY |
| 10 | UMI KULSUM, S.Pd.I. | Guru | GTY |
| 11 | UMI HANIQ, S.Pd | Guru | GTY |
| 12 | MUHAMMAD YUSUF, S.Pd | Guru | GTY |
| 13 | M. MUSTAKIM, S.Pd | Guru | GTY |
| 14 | IMAM MUSLIM | Guru | GTY |
| 15 | M. ZAENAL MUHTAR, S.Pd | Guru | GTY |
| 16 | WARTI, S.Pd | Guru | GTY |
| 17 | ULYA ULFAH ADIRAWATI, S.Pd | Guru | GTY |
| 18 | KISWATI, A.Md | Guru | GTY |
| 19 | NUR ANISAH, S.Pd | Guru | GTY |
| 20 | NASYRUL HUDA, S.Pd. | Guru | GTY |
| 22 | RATIH RETNO W, S.Pd | Guru | GTY |
| 23 | DINI FAHRIYATI, S.Pd | Guru | GTY |

⁵ Hasil Dokumentasi MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan Tahun Pelajaran 2018/2019, Staf Tata Usaha , 9 Oktober, 2018.

| | | | |
|----|------------------|------|------|
| 24 | ABDUL ROUF | Guru | GTTY |
| 25 | KHOIRUL ANAM | Guru | GTY |
| 26 | Ky. ARIF HAFIDZI | Guru | GTY |
| 27 | KH. MASLIKI | Guru | GTY |

Keterangan :

GTY : Guru Tetap Yayasan

GTTY : Guru Tidak Tetap Yayasan

g. Keadaan Karyawan

Keberhasilan guru dalam mengelola madrasah tidak lepas dari dukungan karyawan di dalamnya. Para karyawan ini membantu para guru dalam administrasi sekolah. Adapun keadaan karyawan yang ada di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan yaitu sebagai berikut:⁶

Tabel 4.2 Daftar Karyawan MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan Tahun Pelajaran 2018/2019

| No. | N a m a / N I P | Jabatan di Dinas | Keterangan |
|-----|----------------------------|------------------|------------|
| 1 | AMIN SYAEFUDDIN, S.Pd.I | Ka. TU | PTY |
| 2 | UMI KULSUM, S.Pd | Staf. TU | PTY |
| 3 | UMI HANIQ, S.Pd | Staf. TU | PTY |

Keterangan :

PTY : Pegawai Tetap Yayasan

h. Keadaan Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa siswa yang berada di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan terdiri dari kelas VII (A, B, C, D), kelas VIII (A, B, C, D), dan kelas IX (A, B, C, D), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:⁷

⁶ Hasil Dokumentasi MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan Tahun Pelajaran 2018/2019, Staf Tata Usaha , 9 Oktober, 2018.

⁷ Hasil Dokumentasi MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan Tahun Pelajaran 2018/2019, Staf Tata Usaha , 9 Oktober, 2018.

**Tabel 4.3 Data Siswa MTs Nasyrul Ulum Klambu
Grobogan
Tahun pelajaran 2018/2019**

| Th. Pelajaran | Kelas VII | | Kelas VIII | | Kelas IX | | Jumlah (Kls. VII + VIII + IX) | |
|---------------|-----------|-----------|------------|-----------|----------|------------|-------------------------------|--------|
| | Jm Siswa | Jm Rombel | Jm Siswa | Jm Rombel | Jm Siswa | Jum Rombel | Siswa | Rombel |
| 2018/2019 | 134 | 4 | 111 | 4 | 125 | 4 | 370 | 12 |

i. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sebagaimana dimaksud dalam bagian ini, adalah segala sesuatu yang bersangkutan paut dengan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung menunjang dan mempengaruhi kegiatan belajar mengajar. Sarana pembelajaran identik dengan media pembelajaran. Sebagai sebuah lembaga pendidikan, sarana dan prasarana merupakan sesuatu yang vital untuk mencapai tujuan pendidikan dan untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang kondusif. Adapun sarana dan prasarana saat ini yang dimiliki oleh MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan sebagai berikut.⁸

**Tabel 4.4 Data Sarana dan Prasarana MTs Nasyrul
Ulum Klambu Grobogan Tahun Pelajaran
2018/2019**

| No. | Jenis Sarana | Jumlah | Kondisi |
|----------|--------------------------|--------|---------|
| A | Gedung / Bangunan | - | - |
| | 1. Kantor Sekolah | 1 | Baik |
| | 2. Ruang Kelas | 12 | Baik |
| | 3. Ruang Perpustakaan | 1 | Baik |

⁸ Zaenal Charim (Wks. Sarpras), wawancara oleh penulis, 10 Oktober, 2018.

| | | | |
|----------|---------------------------|-----|------|
| | 4. Ruang UKS | 1 | - |
| | 5. Ruang Praktik Komputer | 1 | Baik |
| | 6. Ruang Lab. Bahasa | - | - |
| | 7. Ruang Lab. IPA | - | - |
| | 8. Ruang Multimedia | 1 | Baik |
| | 9. Ruang Internet | - | - |
| | 9. Kamar Kecil /WC Guru | 2 | Baik |
| | 10. Kamar Kecil /WC Siswa | 6 | Baik |
| | 11. Ruang Kepala Sekolah | 1 | Baik |
| | 12. Ruang Guru | 1 | Baik |
| | 13. Ruang TU | 1 | Baik |
| B | Mebelair | | |
| | 1. Meja Double Murid | 185 | Baik |
| | 2. Meja Guru | 27 | Baik |
| | 3. Kursi Guru | 42 | Baik |
| | 3. Kursi Murid | 185 | Baik |
| | 3. Almari | 12 | Baik |
| | 6. Rak Perpustakaan | 4 | Baik |

j. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah untuk pengembangan diri siswa. Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi

madrasah. Bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan adalah:⁹

- 1) Pramuka
- 2) Rebana
- 3) Qira'ati
- 4) Kaligrafi
- 5) Voli

2. Analisis Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.¹⁰ Untuk melakukan pengukuran ini dapat menggunakan bantuan SPSS. Pada proses ini, akan dilakukan Uji Korelasi Pearson Product Moment. Dalam uji ini, setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel yang dimaksud. Dalam hal ini masing-masing item yang ada dalam variabel X dan Y akan diuji relasinya dengan skor total variabel tersebut. Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara korelasi (r) hitung dengan r tabel, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika korelasi r hitung $<$ r tabel maka data tidak valid.
- 2) Jika korelasi r hitung $>$ r tabel maka data valid.

Adapun dalam uji instrumen yang diujikan kepada 30 responden setelah diuji dengan bantuan SPSS di dapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel X

| Item | r hitung | r tabel (N=30) | Keterangan |
|------|------------|---------------------|------------|
| Q1 | 0,655 | 0,361 | Valid |
| Q2 | 0,754 | 0,361 | Valid |

⁹ Siti Masyaroh (Wks. Kesiswaan), wawancara oleh penulis, 10 Oktober, 2018.

¹⁰ Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru (Bandung: PT Remaja Roesdakarya), 245.

| | | | |
|-----|---------|-------|-------|
| Q3 | 0, .807 | 0,361 | Valid |
| Q4 | 0,474 | 0,361 | Valid |
| Q5 | 0,553 | 0,361 | Valid |
| Q6 | 0,789 | 0,361 | Valid |
| Q7 | 0,869 | 0,361 | Valid |
| Q8 | 0,746 | 0,361 | Valid |
| Q9 | 0,683 | 0,361 | Valid |
| Q10 | 0,457 | 0,361 | Valid |
| Q11 | 0,735 | 0,361 | Valid |
| Q12 | 0,827 | 0,361 | Valid |
| Q13 | 0,632 | 0,361 | Valid |
| Q14 | 0,627 | 0,361 | Valid |
| Q15 | 0,782 | 0,361 | Valid |
| Q16 | 0,820 | 0,361 | Valid |
| Q17 | 0,779 | 0,361 | Valid |
| Q18 | 0,821 | 0,361 | Valid |
| Q19 | 0,838 | 0,361 | Valid |
| Q20 | 0,703 | 0,361 | Valid |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa item Q1 jika dikorelasikan dengan skor total diperoleh hasil 0,655 apabila dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan taraf signifikan 5 % (N=30) diperoleh harga r tabel 0,361 maka item Q1 lebih besar dari harga r tabel.

Jadi, item tersebut dinyatakan valid. Untuk keterangan item-item selanjutnya seperti keterangan di atas.

Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel Y

| Item | r hitung | r tabel (N=30) | Keterangan |
|-------------|-----------------|---------------------------|-------------------|
| Q1 | 0,466 | 0,361 | Valid |
| Q2 | 0,561 | 0,361 | Valid |
| Q3 | 0,698 | 0,361 | Valid |
| Q4 | 0,589 | 0,361 | Valid |
| Q5 | 0,412 | 0,361 | Valid |
| Q6 | 0,506 | 0,361 | Valid |
| Q7 | 0,489 | 0,361 | Valid |
| Q8 | 0,581 | 0,361 | Valid |
| Q9 | 0,432 | 0,361 | Valid |
| Q10 | 0,560 | 0,361 | Valid |
| Q11 | 0,621 | 0,361 | Valid |
| Q12 | 0,455 | 0,361 | Valid |
| Q13 | 0,441 | 0,361 | Valid |
| Q14 | 0,433 | 0,361 | Valid |
| Q15 | 0,543 | 0,361 | Valid |
| Q16 | 0,435 | 0,361 | Valid |
| Q17 | 0,476 | 0,361 | Valid |
| Q18 | 0,508 | 0,361 | Valid |

| | | | |
|-----|-------|-------|-------|
| Q19 | 0,755 | 0,361 | Valid |
| Q20 | 0,584 | 0,361 | Valid |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa item Q1 jika dikorelasikan dengan skor total diperoleh hasil 0,466 apabila dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan taraf signifikan 5 % ($N=30$) diperoleh harga r tabel 0,361 maka item Q1 lebih besar dari harga r tabel. Jadi, item tersebut dinyatakan valid. Untuk keterangan item-item selanjutnya seperti keterangan di atas.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu-kewaktu. Reliabilitas item diuji dengan melihat koefisien alpha dengan melakukan reliability analysis dengan SPSS for Windows. Akan dilihat nilai Cronbach Alpha untuk reliabilitas keseluruhan item dalam satu variabel. Sebuah instrument dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik Cronbach Alpha $> 0,60$. Sebaliknya jika Cronbach Alpha ditemukan angka koefisien lebih kecil ($<0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.¹¹ Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
|------------------|--|------------|

¹¹ Masrukhin, Statistik Inferensial: Aplikasi Program SPSS (Kudus: Media Ilmu Press, 2004), 65.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .951 | .951 | 20 |

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,951 lebih besar dari 0,60 hasil tersebut mempunyai nilai reliabel yang tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen variabel kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi.

Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Variabel Y
Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .862 | .864 | 20 |

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,862 lebih besar dari 0,60 hasil tersebut mempunyai nilai reliabel yang tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen variabel peningkatan kemampuan perilaku sosial siswa mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi.

c. Uji Pra Syarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui

apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal.

Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling kekiri atau kekanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.¹² Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan beberapa cara. Namun dalam pendekatan ini, peneliti menggunakan uji normalitas data dilakukan dengan grafik dan melihat besaran angka signifikansi Kolmogorof-Smirnov. Jika angka signifikansi (SIG) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika angka signifikansi (SIG) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.¹³

Adapun berdasarkan hasil output SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9 Uji Normalitas
Tests of Normality**

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|---|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Statistic | Df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Kompetensi Kepribadian Guru Aqidah Akhlak | .085 | 55 | .200* | .967 | 55 | .136 |
| Peningkatan Kemampuan Perilaku Sosial | .108 | 55 | .164 | .989 | 55 | .909 |

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

¹² Masrukhin, Statistik Inferensial: Aplikasi Program SPSS, 56.

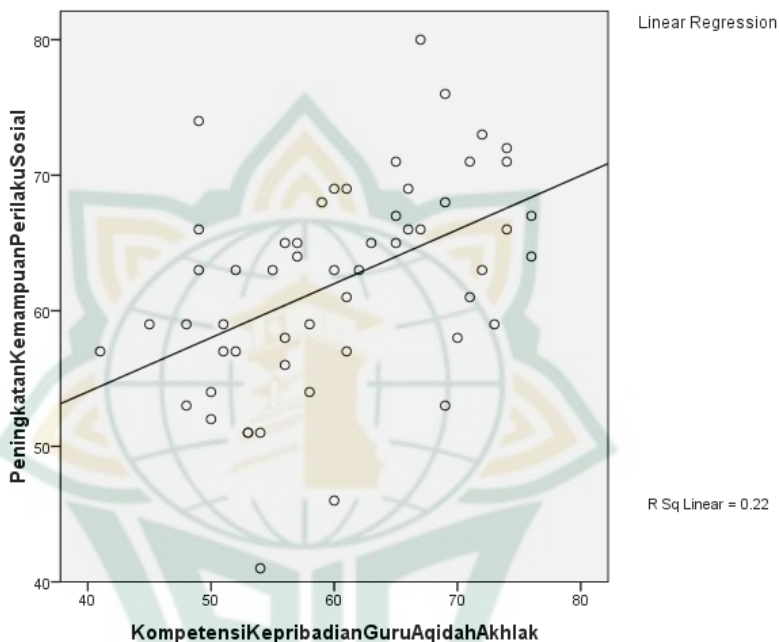
¹³ Masrukhin, Statistik Deskriptif dan Inferensial: Aplikasi Program SPSS dan Exel (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 180.

Dari hasil test of normality di ketahui bahwa, pada kolom Kolmogrof –Smirnov dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak sebesar 0.200 dan peningkatan kemampuan perilaku sosial sebesar 0.164 lebih besar dari 0.05, selanjutnya pada kolom Shapiro-Wilk dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak sebesar 0.136 dan peningkatan kemampuan perilaku sosial sebesar 0.909 lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Pengujian linieritas data dapat dilakukan dengan beberapa cara. Namun dalam kesempatan kali ini peneliti menggunakan uji linieritas data dengan scatter plot. Linieritas data adalah dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan scatter plot (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outler, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena scatter plot hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Jika grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier. Sebaliknya jika grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data data termasuk dalam kategori tidak linier.¹⁴

¹⁴ Masrukhin, Statistik Deskriptif dan Inferensial, 189.

Grafik 4.1 Uji Linieritas

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak terdapat korelasi dengan peningkatan kemampuan perilaku sosial siswa, hal ini ditunjukkan dengan adanya garis regresi yang mengarah kekanan, sehingga membuktikan adanya linieritas pada hubungan dua variabel.

d. Uji Hipotesis

1) Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini akan dideskripsikan pengaruh kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak terhadap peningkatan kemampuan perilaku sosial siswa kelas VIII di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan berdasarkan data yang diperoleh dari responden melalui daftar angket sejumlah 40 butir pertanyaan, 20 variabel X dan 20 variabel Y.

Analisis pendahuluan dimana langkah awal yang dicantumkan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Setelah diketahui data-data tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini. Adapun penelitian terhadap angket tersebut dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Untuk alternatif jawaban selalu diberi skor 4
- b) Untuk alternatif jawaban sering diberi skor 3
- c) Untuk alternatif jawaban kadang-kadang diberi skor 2
- d) Untuk alternatif jawaban tidak pernah diberi skor 1

Kemudian untuk membuktikan ada tidaknya serta untuk mengetahui diterima tidaknya hipotesis yang penulis ajukan, maka di sini akan dibuktikan dengan mencari koefisien korelasi antara variabel X terhadap Y yaitu tentang kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak terhadap peningkatan kemampuan perilaku sosial siswa kelas VIII di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

a) Data Deskriptif Statistik

Secara keseluruhan berdasarkan hasil penelitian dengan metode angket yang diberikan kepada 55 responden melalui daftar angket sejumlah 40 butir pertanyaan, 20 variabel X dan 20 variabel Y diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Jawaban Kompetensi Kepribadian Guru Aqidah Akhlak

| No | Kriteria | Total | Persentase |
|----|---------------|-------|------------|
| 1 | Selalu | 435 | 39,5% |
| 2 | Sering | 298 | 27,1% |
| 3 | Kadang-kadang | 319 | 29,0% |
| 4 | Tidak Pernah | 48 | 4,4% |

| | | |
|---------------|------|------|
| Jumlah | 1100 | 100% |
|---------------|------|------|

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebagian besar responden menjawab selalu tentang kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak yaitu sebesar 39,5 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru aqidah akhlak mempunyai kompetensi kepribadian yang baik dengan selalu menunjukkan kompetensi kepribadian berupa mantap dan stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia dan menjadi teladan.

Tabel 4.11 Hasil Jawaban Peningkatan Kemampuan Perilaku Sosial

| No | Kriteria | Total | Persentase (%) |
|---------------|---------------|-------|----------------|
| 1 | Selalu | 468 | 42,5% |
| 2 | Sering | 306 | 27,8% |
| 3 | Kadang-kadang | 302 | 27,5% |
| 4 | Tidak Pernah | 24 | 2,2% |
| Jumlah | | 1100 | 100% |

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebagian besar responden menjawab selalu tentang peningkatan kemampuan perilaku sosial yaitu sebesar 42,5 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan perilaku sosial dapat dikatakan “tinggi” atau “baik”.

Setelah dilakukan pengujian, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji dengan menggunakan analisis uji statistik deskriptif. Uji statistik deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, raa-rata (mean) dan standart deviasi. Hasil uji statistik penggunaan media alam terhadap minat siswa

kelas X dengan menggunakan bantuan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Descriptive Statistics

| | N | Mini mum | Maxi mum | Mean | Std. Deviation |
|---|----|----------|----------|-------|----------------|
| Kompetensi Kepribadian Guru Aqidah Akhlak | 55 | 41 | 76 | 60.36 | 9.019 |
| Peningkatan Kemampuan Perilaku Sosial | 55 | 41 | 80 | 62.15 | 7.668 |
| Valid N (listwise) | 55 | | | | |

b) Analisis Data Kompetensi Kepribadian Guru Aqidah Akhlak

Untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket kepada responden sebanyak 55 peserta didik. Untuk menganalisis data tersebut, maka dilakukan analisis statistik deskriptif dari tabel di atas, yaitu dengan proses pembuatan tabel ke dalam distribusi frekuensi terlebih dahulu yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Kompetensi Kepribadian Guru Aqidah Akhlak

| | Frequency | Percent (%) | f.X |
|----------|-----------|-------------|-----|
| Valid 41 | 1 | 1.8 | 41 |
| 45 | 1 | 1.8 | 45 |
| 48 | 2 | 3.6 | 96 |
| 49 | 3 | 5.5 | 147 |
| 50 | 2 | 3.6 | 100 |
| 51 | 2 | 3.6 | 102 |

| | | | |
|-------|----|-------|------|
| 52 | 2 | 3.6 | 104 |
| 53 | 2 | 3.6 | 106 |
| 54 | 2 | 3.6 | 108 |
| 55 | 1 | 1.8 | 55 |
| 56 | 3 | 5.5 | 168 |
| 57 | 2 | 3.6 | 114 |
| 58 | 2 | 3.6 | 116 |
| 59 | 1 | 1.8 | 59 |
| 60 | 3 | 5.5 | 180 |
| 61 | 3 | 5.5 | 183 |
| 62 | 1 | 1.8 | 62 |
| 63 | 1 | 1.8 | 63 |
| 65 | 3 | 5.5 | 195 |
| 66 | 2 | 3.6 | 132 |
| 67 | 2 | 3.6 | 134 |
| 69 | 3 | 5.5 | 207 |
| 70 | 1 | 1.8 | 70 |
| 71 | 2 | 3.6 | 142 |
| 72 | 2 | 3.6 | 144 |
| 73 | 1 | 1.8 | 73 |
| 74 | 3 | 5.5 | 222 |
| 76 | 2 | 3.6 | 152 |
| Total | 55 | 100.0 | 3320 |

Dari tabel distribusi frekuensi di atas selanjutnya dicari mean dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 MX &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{3320}{55} \\
 &= 60,36
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas didapatkan mean sebesar 60,36. Untuk melakukan penafsiran dari

mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 76$$

$$L = 41$$

- 2) Mencari nilai range

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 76 - 41 + 1 \\ &= 36 \end{aligned}$$

- 3) Mencari interval kertas

$K = 4$ (ditetapkan berdasarkan multiple choice)

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{36}{4} \\ &= 9 \end{aligned}$$

Jadi dari data hasil di atas dapat diperoleh nilai 9 sehingga interval yang diambil kelipatan 9. Sehingga untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.14 Nilai interval Kompetensi Kepribadian Guru Aqidah Akhlak

| No. | Interval | Kategori | Kode |
|-----|----------------|-------------|----------|
| 1. | 68 – 76 | Sangat baik | A |
| 2. | 59 – 67 | Baik | B |
| 3. | 50 – 58 | Cukup Baik | C |
| 4. | 41 – 49 | Kurang Baik | D |

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 60,36 dari pengaruh kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan adalah tergolong baik karena termasuk dalam interval 59 – 67.

c) Analisis Data Peningkatan Kemampuan Perilaku Sosial Siswa

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan perilaku sosial siswa di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari

penyebaran angket kepada responden sebanyak 55 peserta didik. Untuk menganalisis data tersebut, maka dilakukan analisis statistik deskriptif dari tabel di atas, yaitu dengan proses pembuatan tabel ke dalam distribusi frekuensi terlebih dahulu yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Peningkatan Kemampuan Perilaku Sosial

| | | Frequency | Percent (%) | f.Y |
|-------|----|-----------|-------------|------|
| Valid | 41 | 1 | 1.8 | 41 |
| | 46 | 1 | 1.8 | 46 |
| | 51 | 3 | 5.5 | 153 |
| | 52 | 1 | 1.8 | 52 |
| | 53 | 2 | 3.6 | 106 |
| | 54 | 2 | 3.6 | 108 |
| | 56 | 1 | 1.8 | 56 |
| | 57 | 4 | 7.3 | 228 |
| | 58 | 2 | 3.6 | 116 |
| | 59 | 5 | 9.1 | 295 |
| | 61 | 2 | 3.6 | 122 |
| | 63 | 6 | 10.9 | 378 |
| | 64 | 2 | 3.6 | 128 |
| | 65 | 4 | 7.3 | 260 |
| | 66 | 4 | 7.3 | 264 |
| | 67 | 2 | 3.6 | 134 |
| | 68 | 2 | 3.6 | 136 |
| | 69 | 3 | 5.5 | 207 |
| | 71 | 3 | 5.5 | 213 |
| | 72 | 1 | 1.8 | 72 |
| | 73 | 1 | 1.8 | 73 |
| | 74 | 1 | 1.8 | 74 |
| | 76 | 1 | 1.8 | 76 |
| | 80 | 1 | 1.8 | 80 |
| Total | | 55 | 100.0 | 3418 |

Dari tabel distribusi frekuensi di atas selanjutnya dicari mean dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} MX &= \frac{\sum fy}{N} \\ &= \frac{3418}{55} \\ &= 62,15 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas didapatkan mean sebesar 62,15. Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 80$$

$$L = 41$$

2) Mencari nilai range

$$R = H - L + 1$$

$$= 80 - 41 + 1$$

$$= 40$$

3) Mencari interval kertas

$$K = 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan multiple choice)}$$

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{40}{4}$$

$$= 10$$

Jadi dari data hasil di atas dapat diperoleh nilai 10 sehingga interval yang diambil kelipatan 10. Sehingga untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.16 Nilai interval Peningkatan Kemampuan Perilaku Sosial

| No. | Interval | Kategori | Kode |
|-----|----------------|-------------|----------|
| 1. | 71 – 80 | Sangat baik | A |
| 2. | 61 – 70 | Baik | B |
| 3. | 51 – 60 | Cukup Baik | C |
| 4. | 41 – 50 | Kurang Baik | D |

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 62,15 dari peningkatan kemampuan perilaku sosial siswa di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan adalah tergolong baik karena termasuk dalam interval 61 – 70.

2) Analisis Uji Hipotesis

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi antara kompetensi kepribadian guru aqidah Akhlak terhadap peningkatan kemampuan perilaku sosial siswa kelas VIII di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan. Adapun pengujian hipotesis yang diajukan yaitu sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak dengan peningkatan kemampuan perilaku sosial siswa kelas VIII di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan tahun pelajaran 2018/2019.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak dengan peningkatan kemampuan perilaku sosial siswa kelas VIII di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan tahun pelajaran 2018/2019.

Adapun langkah-langkah untuk pengujian hipotesis tersebut dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut:

a) Membuat Tabel Penolong

Setelah diketahui adanya hasil angket, kemudian peneliti membuat tabulasi data dari hasil angket yang nantinya akan membantu dalam menganalisis regresi linier sederhana. Adapun tabel penolong sebagai berikut:

Tabel 4.17 Tabel Penolong

| No. Resp | X | Y | X² | Y² | X.Y |
|---------------------|----------|----------|----------------------|----------------------|------------|
| 1 | 53 | 51 | 2809 | 2601 | 2703 |
| 2 | 76 | 64 | 5776 | 4096 | 4864 |
| 3 | 51 | 59 | 2601 | 3481 | 3009 |
| 4 | 49 | 63 | 2401 | 3969 | 3087 |
| 5 | 57 | 65 | 3249 | 4225 | 3705 |
| 6 | 72 | 73 | 5184 | 5329 | 5256 |
| 7 | 60 | 63 | 3600 | 3969 | 3780 |
| 8 | 52 | 57 | 2704 | 3249 | 2964 |
| 9 | 56 | 56 | 3136 | 3136 | 3136 |
| 10 | 62 | 63 | 3844 | 3969 | 3906 |
| 11 | 61 | 69 | 3721 | 4761 | 4209 |
| 12 | 63 | 65 | 3969 | 4225 | 4095 |
| 13 | 52 | 63 | 2704 | 3969 | 3276 |
| 14 | 55 | 63 | 3025 | 3969 | 3465 |
| 15 | 58 | 59 | 3364 | 3481 | 3422 |
| 16 | 59 | 68 | 3481 | 4624 | 4012 |
| 17 | 73 | 59 | 5329 | 3481 | 4307 |
| 18 | 56 | 65 | 3136 | 4225 | 3640 |
| 19 | 45 | 59 | 2025 | 3481 | 2655 |
| 20 | 50 | 52 | 2500 | 2704 | 2600 |
| 21 | 71 | 71 | 5041 | 5041 | 5041 |
| 22 | 61 | 61 | 3721 | 3721 | 3721 |
| 23 | 56 | 58 | 3136 | 3364 | 3248 |
| 24 | 60 | 69 | 3600 | 4761 | 4140 |
| 25 | 50 | 54 | 2500 | 2916 | 2700 |
| 26 | 51 | 57 | 2601 | 3249 | 2907 |
| 27 | 67 | 66 | 4489 | 4356 | 4422 |
| 28 | 60 | 46 | 3600 | 2116 | 2760 |
| 29 | 49 | 74 | 2401 | 5476 | 3626 |
| 30 | 74 | 71 | 5476 | 5041 | 5254 |

| | | | | | |
|--------------|--------------------|--------------------|------------------------|------------------------|-----------------------|
| 31 | 74 | 72 | 5476 | 5184 | 5328 |
| 32 | 67 | 80 | 4489 | 6400 | 5360 |
| 33 | 69 | 68 | 4761 | 4624 | 4692 |
| 34 | 74 | 66 | 5476 | 4356 | 4884 |
| 35 | 72 | 63 | 5184 | 3969 | 4536 |
| 36 | 66 | 66 | 4356 | 4356 | 4356 |
| 37 | 69 | 76 | 4761 | 5776 | 5244 |
| 38 | 61 | 57 | 3721 | 3249 | 3477 |
| 39 | 58 | 54 | 3364 | 2916 | 3132 |
| 40 | 65 | 67 | 4225 | 4489 | 4355 |
| 41 | 71 | 61 | 5041 | 3721 | 4331 |
| 42 | 66 | 69 | 4356 | 4761 | 4554 |
| 43 | 49 | 66 | 2401 | 4356 | 3234 |
| 44 | 57 | 64 | 3249 | 4096 | 3648 |
| 45 | 65 | 65 | 4225 | 4225 | 4225 |
| 46 | 48 | 53 | 2304 | 2809 | 2544 |
| 47 | 48 | 59 | 2304 | 3481 | 2832 |
| 48 | 41 | 57 | 1681 | 3249 | 2337 |
| 49 | 69 | 53 | 4761 | 2809 | 3657 |
| 50 | 65 | 71 | 4225 | 5041 | 4615 |
| 51 | 70 | 58 | 4900 | 3364 | 4060 |
| 52 | 53 | 51 | 2809 | 2601 | 2703 |
| 53 | 54 | 51 | 2916 | 2601 | 2754 |
| 54 | 76 | 67 | 5776 | 4489 | 5092 |
| 55 | 54 | 41 | 2916 | 1681 | 2214 |
| Total | $\sum X =$ 3320 | $\sum Y =$ 3418 | $\sum X^2 =$ 204800 | $\sum Y^2 =$ 215588 | $\sum XY =$ 208074 |

Berdasarkan tabel penolong di atas menunjukkan nilai variabel kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak (variabel X) dan nilai variabel peningkatan kemampuan perilaku sosial (variabel Y) yang diperoleh dari 55 responden, yang masing-masing variabel telah

dikuadratkan dan dikalikan antar variabelnya, sehingga diperoleh total nilai masing-masing item. Tabel diatas berfungsi sebagai tabel penolong. Dari tabel tersebut dapat diketahui:

$$\begin{array}{ll} N & = 55 & \sum X^2 & = 204800 \\ \sum X & = 3320 & \sum Y^2 & = 215588 \\ \sum Y & = 3418 & \sum X.Y & = 208074 \end{array}$$

b) Menghitung Harga a dan b

Mencari harga a

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(3418)(204800) - (3320)(208074)}{55(204800) - (3320)^2} \\ &= \frac{700006400 - 690805680}{11264000 - 11022400} \\ &= \frac{9200720}{241600} \\ &= 38,082 \end{aligned}$$

Mencari harga b

$$\begin{aligned} b &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\ &= \frac{55(208074) - (3320)(3418)}{55(204800) - (3320)^2} \\ &= \frac{11444070 - 11347760}{11264000 - 11022400} \\ &= \frac{96310}{241600} \\ &= 0,399 \end{aligned}$$

c) Menyusun Persamaan Regresi

$$\begin{aligned} Y^1 &= a + bX \\ &= 38,082 + 0,399X \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai konstanta (a) dan nilai koefisien regresi (b) maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun yaitu $Y^1 = 38,082 + 0,399X$. Dari persamaan regresi tersebut maka dapat digunakan untuk melakukan prediksi atau ramalan bagaimana individu dalam variabel dependen akan terjadi bila individu dalam variabel independen ditetapkan. Misalnya skor kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak= 100, maka nilai rata-rata peningkatan

kemampuan perilaku sosial dapat diprediksi sebesar:

$$\begin{aligned}
 Y^1 &= 38,082 + 0,399X \\
 &= 38,082 + 0,399 (100) \\
 &= 38,082 + 39,9 \\
 &= 77,982
 \end{aligned}$$

Jadi diperkirakan nilai rata-rata peningkatan kemampuan perilaku sosial sebesar 77,982.

Selanjutnya hasil uji regresi data dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.18 Persamaan Regresi Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 38.082 | 6.294 | | 6.051 | .000 |
| Kompetensi Kepribadian Guru Aqidah Akhlak | .399 | .103 | .469 | 3.865 | .000 |

a. Dependent Variable:
PeningkatanKemampuanPerilakuSosi
al

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa, bila kompetensi kepribadian bertambah 1, maka nilai rata-rata peningkatan kemampuan perilaku sosial akan bertambah 0,399 atau setiap nilai kompetensi kepribadian

bertambah 100, maka nilai rata-rata peningkatan kemampuan afektif akan bertambah 39,9.

d) Mencari Nilai Korelasi antara Kompetensi Kepribadian Guru Aqidah Akhlak dengan Peningkatan Kemampuan Perilaku Sosial dengan Rumus Korelasi Product Moment:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \\
 &= \frac{55(208074) - (3320)(3418)}{\sqrt{[55(204800) - (3320)^2][55(215588) - (3418)^2]}} \\
 &= \frac{11444070 - 11347760}{\sqrt{(11264000 - 11022400)(11857340 - 11682724)}} \\
 &= \frac{96310}{96310} \\
 &= \frac{\sqrt{42187225600}}{96310} \\
 &= \frac{205395,29109}{96310} \\
 &= 0,4689007206 \\
 &= 0,469
 \end{aligned}$$

Tabel 4.19 Koefisien Korelasi Correlations

| | | Peningkatan Kemampuan Perilaku Sosial | Kompetensi Kepribadian Guru Aqidah Akhlak |
|---------------------|---|---------------------------------------|---|
| Pearson Correlation | Peningkatan Kemampuan Perilaku Sosial | 1.000 | .469 |
| | Kompetensi Kepribadian Guru Aqidah Akhlak | .469 | 1.000 |

| | | | |
|-----------------|---|------|------|
| Sig. (1-tailed) | Peningkatan Kemampuan Perilaku Sosial | | .000 |
| | Kompetensi Kepribadian Guru Aqidah Akhlak | .000 | |
| N | Peningkatan Kemampuan Perilaku Sosial | 55 | 55 |
| | Kompetensi Kepribadian Guru Aqidah Akhlak | 55 | 55 |

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus product moment, didapatkan r hitung sebesar 0,469. Kemudian dikonsultasikan atau dibandingkan antara nilai dalam koefisien korelasi (r hitung) dengan nilai tabel (r tabel pada taraf signifikan 5% maupun 1%), dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti signifikan. Dari data db (N) = 55 diperoleh r_{hitung} sebesar 0,469 dan r tabel 5 % = 0,266 dan r tabel 1% = 0,345. Dari kedua pengujian hipotesis dengan taraf signifikan 5% dan 1% maka hasil yang diperoleh adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dapat dikatakan bahwa kedua variabel signifikan dan ada korelasi (ada hubungan yang positif).

e) Mencari Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X dengan cara

mengkuadratkan koefisien yang ditentukan. Berikut ini perhitungan koefisien determinasi:

$$\begin{aligned} R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,469)^2 \times 100\% \\ &= 0,220 \times 100\% \\ &= 22\% \end{aligned}$$

Sedangkan berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.20 Koefisien Determinasi Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .469 ^a | .220 | .205 | 6.836 |

a. Predictors: (Constant), KompetensiKepribadianGuruAqidahAkhlah

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengolahan SPSS menunjukkan nilai R Square (R^2) sebesar 0,220 artinya 22% variabel independent mempengaruhi variabel dependen. Dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak mempengaruhi peningkatan kemampuan perilaku sosial sebesar 22%, sedangkan sisanya ($100\% - 22\% = 78\%$) adalah pengaruh variabel lain yang belum diketahui peneliti.

f) Analisis Varians Garis Regresi

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari F regresi (F_{reg}). Analisis ini dilakukan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau tidak. Pengujian tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\
 &= \frac{(0,4689007206)^2(55 - 1 - 1)}{1(1 - (0,4689007206)^2)} \\
 &= \frac{(0,2198678858)(53)}{1(1 - 0,2198678858)} \\
 &= \frac{11,652997947}{0,7801321142} \\
 &= 14,937210935 \\
 &= 14,937
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diketahui bahwa nilai F_{reg} sebesar 14,937. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel} agar dapat menguji hipotesis yang diajukan. Apabila F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} , maka hipotesis diterima. Sebaliknya apabila F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} , maka hipotesis ditolak.

Dari tabel korelasi hasil perhitungan dengan program SPSS.16 adalah 14,937 sebagai berikut:

Tabel 4.21 Varians Regresi ANOVA^b

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 698.045 | 1 | 698.045 | 14.937 | .000 ^a |
| Residual | 2476.792 | 53 | 46.732 | | |
| Total | 3174.836 | 54 | | | |

a. Predictors: (Constant),

KompetensiKepribadianGuruAqidahAkhlaq

b. Dependent Variable:

PeningkatanKemampuanPerilakuSosial

Dari perhitungan di atas diketahui bahwa nilai F_{reg} sebesar 14,937. Setelah diketahui hasilnya tersebut dari variabel kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak terhadap variabel peningkatan

kemampuan perilaku sosial siswa, harga ini selanjutnya dikonsultasikan dengan F_{tabel} . Nilai F_{tabel} dicari berdasarkan $df = N - m - 1$ dengan hasil $55 - 1 - 1 = 53$, maka diperoleh F_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% sebesar 4,02. Dari nilai tersebut diketahui bahwa $F_{\text{hitung}} = 14,937 > F_{\text{tabel}} = 4,02$ jadi koefisien korelasi yang diuji adalah signifikan untuk taraf kesalahan 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak terhadap peningkatan perilaku sosial siswa kelas VIII di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan.

3) Analisis Lanjutan

Setelah r (koefisien korelasi) dari kompetensi kepribadian guru aqidah Akhlak dalam meningkatkan kemampuan perilaku sosial siswa diketahui selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan nilai r tabel dengan r product moment untuk diketahui signifikannya dan untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan dapat diterima atau tidak. Hal ini disebabkan apabila r observasi (r_o) atau r hitung yang kita peroleh sama dengan atau lebih besar dari pada r tabel maka nilai r hitung yang telah diperoleh itu signifikan, demikian sebaliknya. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

- a) Dari perhitungan dengan program SPSS didapatkan nilai korelasi variabel kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak (X) dengan peningkatan kemampuan perilaku sosial siswa (Y) sebesar 0,469 untuk mengetahui apakah variabel-variabel di atas berpengaruh atau tidak maka nilai korelasi dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} . Pada taraf signifikansi 5% untuk responden berjumlah $N = 55$ didapat pada tabel adalah $r_t = 0,266$ sedangkan $r_h = 0,469$ yang berarti r_h lebih besar dari ($r_h > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada pengaruh yang positif antara kedua variabel.

b) Dari perhitungan dengan program SPSS didapatkan nilai korelasi variabel kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak (X) dengan peningkatan kemampuan perilaku sosial siswa (Y) sebesar 0,469 untuk mengetahui apakah variabel-variabel di atas berpengaruh atau tidak maka nilai korelasi dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} . Pada taraf signifikansi 1% untuk responden berjumlah $N = 55$ didapat pada tabel adalah $r_t = 0,345$ sedangkan $r_h = 0,469$ yang berarti r_h lebih besar dari r_t ($r_h > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada pengaruh yang positif antara kedua variabel.

Berdasarkan analisis di atas membuktikan bahwa pada taraf signifikansi 1% dan 5% maka hasil yang diperoleh adalah r hitung (hasil penelitian) lebih besar hasilnya daripada r tabel. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan dan positif antara kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak terhadap peningkatan kemampuan perilaku sosial siswa kelas VIII di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan. Dengan demikian hipotesa yang diajukan dapat diterima kebenarannya.

Mengenai sifat suatu hubungan atau pengaruh dari kedua variabel tersebut di atas, dapat dilihat pada penafsiran akan besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan adalah:

Tabel 4.22 Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi¹⁵

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat kuat |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat kuat |

¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D), Alfabeta, Bandung, hlm. 257.

Berdasarkan tabel tersebut, maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,469 termasuk pada kategori sedang yaitu terletak pada interval 0,40-0,599. Jadi terdapat hubungan yang cukup kuat antara kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak terhadap peningkatan kemampuan perilaku sosial siswa kelas VIII di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan. Selain itu untuk mengetahui kemampuan perilaku sosial siswa kelas VIII di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan dan mengetahui apa ada pengeruh kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak terhadap peningkatan kemampuan perilaku sosial siswa kelas VIII di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan tahun pelajaran 2018/2019. Untuk menjawab rumusan masalah yang ada dan dari data perhitungan yang telah diperoleh, berikut ini merupakan pembahasan atas jawaban pertanyaan rumusan permasalahan yang diajukan maka dilakukan pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kompetensi Kepribadian Guru Aqidah Akhlak

Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa kompetensi pada dasarnya menunjukkan kecakapan atau kemampuan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara profesional. Sedangkan kepribadian adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seorang guru sebagai pengembangan sumber Daya Manusia. Karena disamping sebagai pembimbing dan pembantu, guru juga berperan sebagai panutan bagi peserta didik.¹⁶ Kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya.

Mengenai pentingnya kepribadian guru, kepribadian guru akan menjadi penentu keberhasilan

¹⁶ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 225.

pendidikan. Kepribadian guru juga akan menjadi penentu apakah seorang akan menjadi pendidik dan pembina yang baik atau justru menjadi penghancur bagi masa depan anak didik, terutama bagi para siswa menengah pertama (SMP/MTs) yang berada dalam masa pertumbuhan. Dalam masa pertumbuhan inilah seringkali siswa mencari sosok panutan yang akan ditiru baik perilaku maupun kepribadiannya, jangan sampai siswa mengidolakan sosok yang tidak mencerminkan kepribadian yang baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Profesor Doktor Zakiyah Drajat seorang psikolog terkemuka yang menegaskan bahwa:

“Kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya, ataukah akan menjadi perusak atau penghancur bagi hari depan anak didik yang masih kecil (tingkat sekolah dasar) dan mereka yang sedang mengalami kegoncangan jiwa (tingkat menengah).”¹⁷

Untuk itu guru harus memiliki kepribadian yang baik yang dapat dijadikan idola bagi anak didiknya. Ketika guru sudah menjadi idola maka semua yang ada pada diri guru tersebut akan ditiru dan dicontoh, itu disebabkan karena sifat manusia yang merupakan makhluk yang suka mencontoh, termasuk mencontoh pribadi guru dalam membentuk pribadinya. Semua itu menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru sangat dibutuhkan oleh siswa dalam proses pembentukan pribadi, begitu pula dengan kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak.

Kompetensi kepribadian yaitu kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil dan dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi siswa, dan berakhlak mulia.¹⁸ Kompetensi kepribadian ini menjadikan guru sebagai teladan bagi peserta didik, serta memiliki akhlak yang mulia. Jadi seorang guru diharuskan memiliki kepribadian yang matang dan profesional sehingga peserta didik mencontoh apa yang ada pada diri seorang guru.

¹⁷ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru, 225.

¹⁸ Chaerul Rohman dan Heri Gunawan, Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru, 26.

Dari hasil jawaban angket yang terdiri dari 20 butir pertanyaan yang penulis sebar kepada 55 responden diketahui sebagian besar responden menjawab “selalu” tentang kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak yaitu sebesar 39,5% dengan demikian menunjukkan bahwa guru aqidah akhlak mempunyai kompetensi kepribadian yang baik dengan selalu menunjukkan kompetensi kepribadian berupa mantap dan stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia dan menjadi teladan.

Berdasarkan hasil analisis data angket didapat hasil penelitian kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak menunjukkan nilai rata-rata sebesar 60,36 yang termasuk dalam rentang interval 59-67 dengan kategori baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah baik.

2. Kemampuan Perilaku Sosial Siswa

Berkenaan dengan kemampuan perilaku sosial, perilaku sosial menunjukkan pada perilaku siswa yang dihubungkan dengan perasaan dan emosi dan setiap siswa memiliki cara yang khas untuk mengungkapkan perasaan ataupun emosinya. Dalam pembelajaran, maka perilaku sosial ini nampak pada perilaku siswa sebagai cermin sikap kesadaran, minat, perhatian, tanggung jawab, kepedulian, kemampuan mendengar, dan merespon saat berinteraksi dengan orang lain, serta menunjuk pada nilai-nilai sesuai yang dipelajari.¹⁹ Perilaku sosial merupakan ranah yang berhubungan dengan sikap dan nilai dimana seorang dapat mengambil sikap terhadap suatu nilai yang didapat dan dituangkan dalam membentuk nilai untuk menentukan tingkah lakunya. Secara umum karakteristik perilaku sosial meliputi sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral.

Siswa yang memiliki kemampuan perilaku sosial yang baik akan menunjang tercapainya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien karena dapat menciptakan hubungan interaksi yang baik antara guru dan siswa baik dalam bentuk verbal maupun non verbal.

¹⁹ Siti Hamidah, “Affective Assessment” (Presentasi, Workshop Guru-Guru MAN Yogyakarta, Yogyakarta, 2013), 2.

Kemampuan perilaku sosial yang baik akan tercapai jika siswa menilai suatu obyek yang dianggap berharga/bernilai sehingga dapat menimbulkan perasaan senang. Begitu pula dengan guru harus dapat membawa dirinya agar dapat mendapat penilaian yang berharga/bernilai dimata siswa sehingga menimbulkan perasaan senang yang dapat dibawa saat proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan mudah.

Dari hasil jawaban angket yang terdiri dari 20 butir pertanyaan yang penulis sebar kepada 55 responden diketahui sebagian besar responden menjawab “selalu” tentang kemampuan perilaku sosial siswa yaitu sebesar 42,5% dengan demikian menunjukkan bahwa kelas VIII MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan memiliki kemampuan perilaku sosial yang baik yang tercermin dalam sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral.

Berdasarkan hasil analisis data angket didapat hasil penelitian kemampuan perilaku sosial siswa menunjukkan nilai rata-rata sebesar 62,15 yang termasuk dalam rentang interval 61-70 dengan kategori baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan perilaku sosial siswa kelas VIII di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan tahun pelajaran 2018/2019 adalah baik.

3. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Aqidah Akhlak Terhadap Peningkatan Kemampuan Perilaku Sosial Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak terhadap peningkatan kemampuan perilaku sosial kelas VIII di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini tercermin dari hasil analisis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi yaitu:

$$Y^1 = 38,082 + 0,399X$$

Dari hasil analisis diperoleh perhitungan nilai r_{tabel} taraf signifikan 5% N 55 adalah 0,266 tersebut apabila dikonsultasikan atau dibandingkan dengan nilai korelasi dari masing-masing variabel, ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,469 > 0,266$) dan Freg lebih besar dari Ftabel dengan taraf signifikansi 5% $F_{reg} > F_{tabel}$ ($14,937 > 4,02$) maka H_a

diterima atau terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak terhadap peningkatan kemampuan perilaku sosial siswa kelas VIII di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan.

Kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak dapat mempengaruhi peningkatan kemampuan perilaku sosial siswa, karena dalam peningkatan kemampuan perilaku sosial siswa butuh sosok yang dapat menjadi teladan yang dalam hal ini berupa kompetensi kepribadian guru. Kompetensi kepribadian sangat penting dimiliki oleh seorang guru mengingat guru adalah sosok yang menjadi teladan sehingga apa yang ada pada dirinya akan ditiru dan dicontoh oleh peserta didik. Karena sebagai seorang pendidik menjadi teladan sangatlah penting karena: (1) manusia saling memengaruhi satu sama lain melalui ucapan, perbuatan, pemikiran, dan keyakinan; (2) perbuatan lebih besar pengaruhnya dibanding ucapan; dan (3) metode teladan tidak membutuhkan penjelasan.²⁰ Guru yang mempunyai kompetensi kepribadian yang baik akan menjadi sosok yang disenangi siswanya sehingga menjadi idola baginya, hal inilah yang dapat meningkatkan kemampuan perilaku sosial siswa karena siswa mencontoh pribadi gurunya yang akan diterapkan dalam membentuk pribadinya yang diwujudkan dalam bentuk tingkah laku. Mengingat perilaku sosial nampak pada perilaku siswa sebagai cermin sikap kesadaran, minat, perhatian, tanggung jawab, kepedulian, kemampuan mendengar, dan merespon saat berinteraksi dengan orang lain, serta menunjuk pada nilai-nilai sesuai yang dipelajari. Sehingga tujuan akhir pendidikan aqidah akhlak yaitu terciptanya akhlakul karimah bagi peserta didik akan mudah tercapai. Sebagaimana yang terjadi pada siswa kelas VIII MTs Nasyrul Ulum Klambu dengan adanya kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak ternyata mampu mempengaruhi peningkatan kemampuan perilaku sosial siswa sebesar 22%.

²⁰ Jejen Musfah, Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik, 47.